

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEROLEHAN LABA DI
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2010-2017**

LINTAR SETIAWAN

Ilmu ekonomi / Fakultas Bisnis Dan
Ekonomika siluplantar87@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Pembiayaan Pihak ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR)*, terhadap *Return On Asset (ROA)* di Perbankan Syariah di Indonesia. Ketiga Variabel tersebut termasuk dalam Variabel penelitian kemampuan Perbankan Syariah untuk mendapatkan laba. *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel dependen, sedangkan *Pembiayaan, Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebagai variabel independen. Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah di Indonesia periode 2010-2017. Data yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi tahunan yang di keluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan diuji menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap (ROA); pembiayaan pihak ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap (ROA).

Kata kunci : *Return On Asset (ROA), Pembiayaan, Capital Adequacy Ratio (CAR)*

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of third party financing, Capital Adequacy Ratio (CAR), to Return On Assets (ROA) in Syariah Banking in Indonesia. These three variables are included in the Variable research of Sharia Banking ability to earn profit. Return On Asset (ROA) as the dependent variable, while Financing, Capital Adequacy Ratio (CAR) as independent variable. Population in this research is Syariah Banking in Indonesia period 2010-2017. The data used are annual financial report published by Bank Indonesia (BI) and Financial Services Authority (OJK). The study used a quantitative approach and was tested using OLS (Ordinary Least Square). The results of this study indicate that Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant influence on (ROA); third party financing has a positive and significant impact on (ROA).

Keywords: *Return On Asset (ROA), Financing, Capital Adequacy Ratio (CAR)*

PENDAHULUAN

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmadja, M. Dawam Rahardjo, A.M. Saefuddin, M.Amien Azis, dan lain-lain. Beberapa uji coba pada skala yang relatif terbatas telah diwujudkan (Adiwarman A. Karim, 2007).

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi keuangan, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang disebut juga Dana Pihak Ketiga dan menyalurkan dana tersebut melalui skim pembiayaan baik pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli, sewa, maupun bagi hasil. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil yang sering dibahas dalam literatur *fiqh* dan umumnya disalurkan perbankan syariah terdiri dari dua jenis, yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah (Febianto dan Kasri, 2007:2). Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha, dengan pembagian laba atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik dana, kecuali jika disebabkan oleh *misconduct*, *negligence* atau *violation* oleh pengelola dana. Sementara itu, *musyarakah* adalah akad kerja sama diantara pemilik modal untuk mencampurkan modal dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan porsi modal masing-masing (Nurhayati dan Wasilah, 2013:134).

Untuk itu penelitian ini berfokus pada analisis factor perolehan laba pada perbankan syariah terhadap pendapatan *Return On Asset (ROA)*. Sehingga penelitian ini berfokus pada pembahasan variabel yang berkaitan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Pembiayaan*

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* sebagai variable dependen dengan variable *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Pembiayaan* sebagai variable independen. Data yang digunakan adalah data *time series* periode 2010-2017 yang di ambil pada publik yang di publikasikan di situs resmi Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang di input adalah data bulanan yang telah di olah peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan pendekatan ilmiah dengan metode perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi yang nantinya digunakan sebagai penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Lingkup penelitian Sampel yang diambil yaitu data bank umum syariah yang berada pada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan mendapatkan laba dari aset perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2017 data tersebut diteliti selama kurun waktu 7 tahun. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik data yang diperoleh dari Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan untuk masing-masing variable. Model dan variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \alpha + \text{CAR} + \text{Pembiayaan} + \varepsilon$$

Keterangan :

α : Konstanta agresi

P : Pembiayaan

CAR : *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio modal dalam ROA

ε : Variabel eror atau pengganggu di luar variabel yang Diteliti

Teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan pengujian dengan menggunakan metode regresi OLS (*Ordinary Least Square*). OLS adalah suatu metode ekonometrik yang memiliki variabel independen (variabel terkait) dan variabel dependen (variabel bebas) dalam suatu persamaan linear. Selain itu dilakukanya uji asumsi klasik, untuk memastikan apakah model regresi linear berganda yang digunakan memiliki masalah terhadap normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Jika semua sudah sesuai artinya model regresi yang digunakan dalam penelitian telah layak untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan rekapitulasi data penelitian pada data bank umum syariah yang berada pada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2010-2017, maka selanjutnya dapat disusun gambaran deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA, CAR, dan pembiayaan.

Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Date: 05/19/18

Time: 23:30

Sample: 2010M01 2017M12

	ROA	CAR	PEMBIAYA AN
Mean	2.662500	23.86302	1116092.
Median	2.635000	23.09000	173354.5
Maximum	3.970000	33.25000	4433492.
Minimum	1.770000	20.22000	48584.00
Std. Dev.	0.487203	2.979534	1435215.

Sumber : Data Diolah (2018)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai ROA dari bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian yaitu berkisar antara 1,77% - 3,97%. Nilai rata-rata ROA dari bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian yaitu sebesar 2,66%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata prosentase rasio antara laba (ROA) dengan modal (CAR) pada perbankan syariah yaitu sebesar 2,66%. Nilai CAR dari bank umum syariah dalam penelitian ini yaitu berkisar antara 20,22% -

33,25%. Nilai rata-rata CAR dari bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian yaitu sebesar 23,86%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata prosentase rasio aktiva bank yang dibiayai dari modal yaitu sebesar 23,86%. Nilai pembiayaan dalam penelitian ini yaitu berkisar antara 48.584 - 4.433.492. Nilai rata-rata pembiayaan dalam penelitian ini yaitu sebesar 1.116.092. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah yaitu sebesar 1.116.092.

Model analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier antara CAR dan pembiayaan terhadap ROA bank syariah yang menjadi obyek penelitian. Berikut ini adalah hasil analisis regresi selengkapnya:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi

Dependent Variable: ROA

Method: Least Squares

Date: 05/19/18 Time: 22:49

Sample: 2010M01 2017M12

Included observations: 96

White Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors & Covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000407	0.253648	0.001604	0.9987
CAR	0.106423	0.011070	9.613265	0.0000
PEMBIAYAAN	1.10E-07	1.55E-08	7.084800	0.0000

R-squared 0.670026 Mean dependent var 2.662500

Adjusted R-squared 0.662930 S.D. dependent var 0.487203

S.E. of regression 0.282859 Akaike info criterion 0.343012

Sum squared resid 7.440837 Schwarz criterion 0.423148

Log likelihood -13.46459 Hannan-Quin criter. 0.375404

F-statistic 94.42039 Durbin-Watson stat 0.983158

Prob(F-statistic) 0.000000

Sumber : Data Diolah (2018)

sebesar 0,000407 menunjukkan besaran rata-rata pengaruh ROA (*Return On Asset*) dengan asumsi bila variabel CAR dan Pembiayaan bernilai nol, maka prediksi untuk ROA bank yaitu sebesar 0,000407 satuan.

Model persamaan regresi yang dihasilkan adalah

$$ROA = 0.000407 - 0.106423 * CAR - 1,10 \times 10^{-7} * PBY + \epsilon$$

1. Pengaruh CAR (*Current Adquacy Ratio*) Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji regresi di table 4.2 dapat dilihat bahwa CAR (*Current Adquacy Ratio*) memiliki tanda positif sebesar 0.106423. Hal ini berarti setiap ada kenaikan variable ROA (*Return On Asset*) Sebesar 1 satuan maka CAR akan meningkat sebesar 0,106423 satuan dengan asumsi pembiayaan bernilai konstan. Koefisien regresi yang bertanda positif sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh Pembiayaan Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji regresi di table 4.2 dapat dilihat bahwa pembiayaan memiliki tanda positif sebesar $1,10 \times 10^{-7}$. Hal ini berarti setiap ada kenaikan variabel pembiayaan sebesar 1 satuan, maka ROA akan meningkat sebesar $1,10 \times 10^{-7}$ satuan dengan asumsi CAR bernilai konstan. Koefisien regresi yang bertanda positif sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pembiayaan terhadap ROA berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Berdasarkan hasil uji di tabel 4.2 nilai dari (R^2) yang dihasilkan sebesar 0,670 memiliki arti CAR dan pembiayaan dapat mempengaruhi 67% ROA bank syariah dalam penelitian ini, sedangkan 33% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

UJI F

Diketahui bahwa nilai prob (*F- statistic*) 0.000000 dengan *F-statistic* tersebut lebih kecil dari derajat kesalahan. Maka model regresi dapat digunakan dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen CAR (*Current Adequacy Ratio*) dan Pembiayaan berpengaruh terhadap variabel dependen ROA. Uji F merupakan uji kelayakan model regresi. Berdasarkan Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji F sebesar 0,000, dimana nilai tersebut kurang dari 0.05 ($\alpha=5\%$).

UJI T

Melalui uji t ini hipotesis penelitian dapat ditentukan diterima atau ditolak.

1. Hipotesis 1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2, diketahui bahwa nilai signifikansi t untuk variabel CAR adalah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Koefisien regresi yang dihasilkan pada variabel CAR bernilai positif sebesar 0,106423, sehingga dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini mendukung hipotesis pertama (H1) penelitian.

2. Hipotesis 2: Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

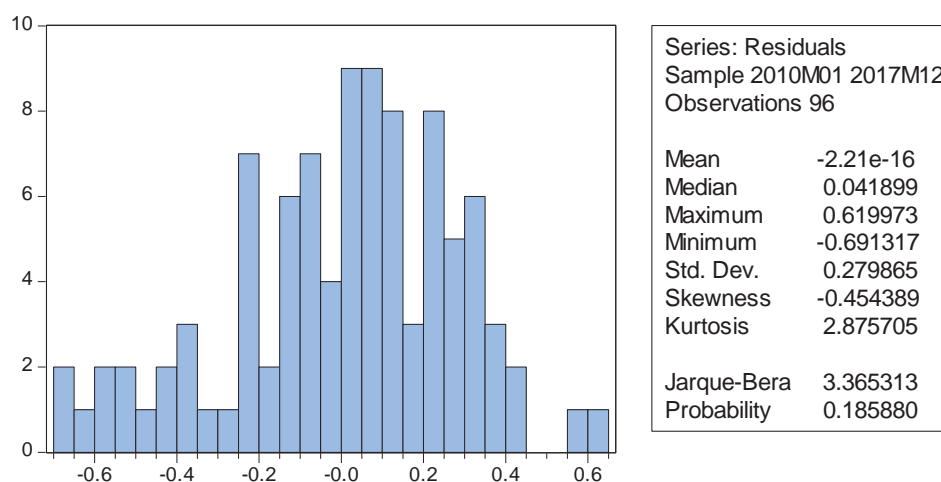
Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi t untuk variabel pembiayaan adalah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Koefisien regresi yang dihasilkan pada variabel pembiayaan bernilai positif sebesar $1,10 \times 10^{-7}$, sehingga dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini mendukung hipotesis kedua (H2) penelitian.

UJI AUTOKORELASI

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson yang dihasilkan adalah sebesar 0,983 dimana nilai tersebut terletak di dalam range yang telah ditentukan yaitu antara -2 sampai dengan +2. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada residual model regresi.

UJI NORMALITAS

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Diolah (2018)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa uji Jarque-Bera menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,186 dimana nilainya lebih besar dari 0.05 ($\alpha=5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas residual telah terpenuhi.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	3.151152	Prob. F(5,90)	0.0115
Obs*R-squared	14.30232	Prob. Chi-Square(5)	0.0138
Scaled explained SS	12.58823	Prob. Chi-Square(5)	0.0276

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji di atas dapat diketahui bahwa signifikansi *Obs*R-Squared* yaitu sebesar 0,0138 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($\alpha=5\%$), sehingga disimpulkan bahwa masih terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Untuk tahap selanjutnya regresi harus melalui *White Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors & Covariance*, sehingga diasumsikan masalah heteroskedastisitas pada model regresi dapat diatasi.

UJI MULTIKOLINIERITAS

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

	CAR	PEMBIAYAAN
CAR	1.000000	0.337032
PEMBIAYAAN	0.337032	1.000000

Sumber. Data Diolah (2018)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel CAR dan pembiayaan yaitu sebesar 0,337 dimana nilai tersebut menunjukkan korelasi yang rendah antara variabel bebas dalam model regresi, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas atau dengan kata lain asumsi non multikolinieritas dapat terpenuhi.

Kesimpulan

Kemampuan Bank Syariah dalam memperoleh laba yang dimiliki dipengaruhi oleh penyaluran dana dengan skema pembiayaan. Berdasarkan hasil dan pengolahan data pada bab-bab sebelumnya, didapatkan beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*), yang menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan modal maka akan juga menaikkan ROA.
2. Variabel Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*), yang menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pembiayaan maka akan menaikkan ROA.

DFTAR PUSTAKA

- Afkar Taudlikhul, 2017, *Journal of Islamic Economics: Pengaruh pembiayaan usaha mikro, kecil, menengah (umkm), dan kecukupan modal terhadap kemampuan mendapatkan laba dari aset perbankan syariah di Indonesia*, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2017.
- Arifin, Zaenal. 2009 . *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Bank Indonesia (2010), *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*, edisi Desember 2010.
- _____ . (2011), *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*, edisi Desember 2011
- _____ . (2012), *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*, edisi Desember 2012
- _____ . (2013), *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*, edisi Desember 2013
- _____ . (2014), *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*, edisi Desember 2014
- _____ . (2015), *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*, edisi Desember 2015
- _____ . (2016), *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*, edisi Desember 2016
- _____ . (2017), *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*, edisi Desember 2017
- Dahlan Siamat. 2005. *tentang perbankan syariah di indonesia dan sistem perbankan di indonesia berdasarkan fungsinya*, 2005.
- _____ . 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. “Kebijakan Moneter dan Perbankan”, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.

- Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dewan Syariah Nasional. 2000. *Fatwa DSN-MUI Nomor 9/DSN MUI/IV/2000. Tentang Pedoman akad pemindahan hak guna atas suatu barang dan jasa*.
- Febianto, Irawan dan Kasri. 2007. *Why Do Islamic Banks Tend To Avoid Profit And Loss Sharing Arrangements ?. Proceedings of the second Islamic Conference, 2007*.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____ . 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarti, Damodar N. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- _____ . 2004. *Basic Econometrics*, Fourth edition. Singapore : McGraw-Hill Inc.
- Heri Sudarsono. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia- Kampus FE UII.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kuncoro Mudrajat, Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002).
- Santoso, Singgih. 2004. *SPSS Statistik Multivariial*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sinungan, 1997, *Manajemen Bank dan CAR*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1994. *Ekonometrika Pengantar*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Supramono, dan Intyas Utami, 2004. *Desain Proposal Penelitian Akuntansi dan Keuangan*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Statistik Perbankan Syariah (<http://www.bi.go.id>, di akses 12 mei 2018)

Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2013. *Akutansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan

UU No 10 Tahun 1998, Tentang pengertian Bank.

Undang–Undang RI Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, Perbankan Tentang Pembiayaan.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah.

Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah.